

Manuskrip Muhammad Aldi Dharma Putra

by Muhammad Aldi Dharma Putra

Submission date: 10-Oct-2021 03:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1669894399

File name: 0113-2021-Manuskrip_Muhammad_Aldi_Dharma_Putra_-_aldi_dharma.pdf (489.29K)

Word count: 3788

Character count: 23446

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN PADA LANSIA⁶
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh

MUHAMMAD ALDI DHARMA PUTRA
NIM.17142010113

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN PADA LANSIA
DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALDI DHARMA PUTRA
NIM.17142010113

Telah disetujui pada tanggal:

September 2021

Pembimbing

Dr. M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0703038402

10
**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SOCIAL SUPPORT AND ADHERENCE
TO THE COVID-19 PROTOCOL IN THE ELDERLY DURING
THE COVID-19 PANDEMIC**

(Study in Temor Lorong Village, Burneh District, Bangkalan Regency)

Muhammad Aldi Dharma Putra, Dr. M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRACT

Family social support is an individual condition that is obtained from other people so that others pay attention, respect, and love them, during the Covid-19 pandemic, the elderly's non-adherence to health protocols occurs mainly due to their lack of understanding about the dangers of the disease and the benefits of treatment. The purpose of this study was to analyze the relationship between family social support and adherence to the Covid19 protocol in the elderly in Temor Lorong, Burneh

34
This study used a cross-sectional design. The research population was 150 and the sample was 108 respondents using simple random sampling technique. The independent variable is family social support, while the dependent variable is adherence to health protocols during the Covid19 pandemic. The research tool uses a questionnaire with the Spearman rank test. This research was conducted to test ethical clearance with No: 1062/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2021

23
The results prove it. Based on statistical results tests with the Spearman rank test, it was found that family social support resulted in p-value: $0.000 < 0.05$ so H_a was accepted, meaning that there was a relationship between family social support and compliance with health protocols during the Covid-19 pandemic.

53
Based on the results above, it is recommended that the elderly further improve compliance with the Covid-19 prevention health protocol, family social support is very important in supporting the elderly to wash their hands, wear masks and maintain a distance.

Keywords: Family Social Support, Health Protocol, Elderly

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN PADA LANSIA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)

ABSTRAK

Dukungan sosial keluarga merupakan keadaan individu tersebut berasal dari orang lain sehingga ada orang lain yang akan memperhatikannya, mengapresiasi dan menyukainya, di saat pandemi Covid19 kegagalan para lansia untuk mematuhi protokol kesehatan terjadi terutama karena kurangnya pemahaman mereka tentang bahaya penyakit dan manfaatnya. pengobatan. Studi pendahuluan terhadap 10 lansia di desa burneh, diketahui 5 lansia patuh, 1 lansia kurang patuh, 4 lansia rendah, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan keanggotaan protokol Covid-19 pada lansia di desa temor lorong, burneh

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ialah 150 dan sampel sebanyak 108 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel bebasnya ialah dukungan sosial keluarga, sedangkan variabel terikatnya ialah kepatuhan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19.. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan uji *spearman rank*. Penelitian ini telah lolos etik dengan No: 1062/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2021

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *spearman rank* didapatkan dukungan social keluarga hasil p value : $0,000 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19, $r : .495$

Berdasarkan hasil di atas disarankan agar lansia lebih meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, dukungan sosial keluarga sangat penting dalam mendukung lansia untuk mematuhi protokol kesehatan

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Protokol Kesehatan, Lansia

Latar Belakang Masalah

Virus corona merupakan penyakit menular yang penyebabnya ialah jenis coronavirus yang ditemukan di Negara Wuhan, Cina pada Desember 2019. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus corona bisa mengembangkan penyakit pernapasan ringan hingga sedang serta bisa sembuh tanpa perawatan khusus. Penyakit ini sangat rentan terjadi kepada orang tua, dan mereka dengan penyakit dasar seperti diabetes, penyakit pernapasan kronis, kanker, gangguan fisik, dan kehilangan otot lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit ini. Disaat seseorang mengidap batuk atau bersin, viruscorona ditularkan pada percikan liur atau melalui hidung, tetapi masih ada orang yang tidak mengikuti prosedur medis. mengenai bahaya

penyakit dan manfaat pengobatannya. (Wisnubrata, 2020).

Berdasarkan data social distancing dan penghindaran keramaian, 167 kelurahan/kota memiliki tingkat kepatuhan 76-90% (Zona Yellow). Di 101 Kabupaten/Kota, tingkat kepatuhannya adalah 91-100% (zona Green). Sebanyak 86 Kabupaten/Kota memiliki tingkat pencocokan dari 61 hingga 75% (zona orange) dan 69 Kabupaten / Kota mempunyai kepatuhan dengan kurang dari 60% (zona red) Sementara di Di Indonesia kelompok umur kematian di atas 60 (lansia) yaitu 44%, sedangkan pada kelompok 45-59 sebesar 40%, dan pada umur 31-45 sebesar 11,6%. (wartaekonomi, 23 Maret 2020). Responden yang tidak menggunakan masker sebanyak 9 dari 2.367, responden yang tidak mencuci tangan sebanyak 463 dari dari 2.367, responden

yang tidak menjaga jarak sebanyak 797 dari 2.367 (Simanjuntak et al., 2020)

Hasil penelitian menurut (Riyadi & Larasaty, 2020) menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan adalah 7,74. responden memiliki tingkat kepatuhan yang relatif lebih rendah - 7,47. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak mengikuti proses untuk mengamankan diri dari paparan virus Covid-19 dan untuk mencegah penyebaran Covid19. Dikuatkan dengan penelitian menurut kusumastuti, terlihat bahwa responden dengan kepatuhan tinggi dilakukan oleh responden perempuan (61,6%), sedangkan 44,2% untuk responden laki-laki yang memiliki kepatuhan yang rendah terhadap kebijakan PSBB

Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang lansia di desa burneh

temorlorong pada tanggal 3 maret 2021 diketahui bahwa 5 orang (50%) mematuhi protokol kesehatan Covid-19, 1 orang (10%) kurangnya patuh proses Covid-19, dan 4 orang (40%) rendahnya mematuhi proses pencegahan Covid-19.

Ketidakpatuhan masyarakat terhadap Protokol kesehatan COVID 19 didasarkan pada kurangnya pemahaman tentang kerentanan mereka terhadap COVID 19, tingkat keparahan penyakitnya, dan manfaat pencegahannya. Brannon dan Feist mengatakan ada lima faktor yang mendukung kepatuhan. Yaitu: usia, jenis kelamin, dukungan sosial keluarga, kepribadian, keyakinan pribadi (Heni, 2020).

Investigasi menentukan virus, jenis tampilan, dan bagaimana seseorang tertular Covid19 dari orang tersebut. Saat Saat Anda batuk atau bersin, viruscorona dapat menular

melalui hidung atau mulut melalui tetesan kecil. Tetesan kemudian jatuh pada benda-benda di sekitarnya. Saat seseorang ²⁸ menyentuh benda yang telah terkontaminasi tetesan dan orang tersebut menyentuh mata, hidung, atau mulutnya (wajah segitiga), seseorang itu bisa terinfeksi. Covid 19 dan secara tidak sengaja menghirup droplet pasien. Itu sebabnya kami sangat penting, kami jauh dari orang sakit.(KEMENKES RI, 2020)

Upaya pemerintah di Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk mencegah transfer Covid-19, salah satunya telah disepakati, ada korespondensi untuk menggunakan masker di seluruh komunitas.(Atmojo et al., 2020).

Upaya WHO untuk mencegah virus corona telah memberikan beberapa saran penggunaan masker yang benar, yaitu mencuci tangan dengan sabun

serta air sebelum menggunakan topeng, tutup dan hidung dengan masker dan pastikan itu bersih. Segera ganti dengan masker baru setelah menyerap kelembapan. Jangan menggunakan kembali masker bekas. Lepaskan masker dari bagian belakang. Setelah digunakan, jangan menyentuh bagian depan masker. Lepaskan masker dengan sembarangan. Sentuh masker. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air. Buang masker sekali pakai segera setelah digunakan. (Asnawati, 2020)

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penelitian saya ingin meneliti ¹⁵ “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Protokol Covid-19 Pada Lansia Di Desa Temor Lorong, Burneh”

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, Juni 2021 (n= 108).

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
60-70	65	60.19
71-80	39	39.11
81-90	4	3.70
Total	108	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar lansia usia 60-70 tahun sebanyak 65 responden (60.9%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Keluarga Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, Juni 2021 (n= 108).

Dukungan Sosial	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah		
Sedang	3	2.78
Tinggi	105	97.22
Total	108	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian pada dukungan sosial keluarga hampir seluruh lansia di Temor Lorong Burneh mempunyai dukungan sosial yang tinggi sebanyak 105 responden (97.22%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Lansia Di Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, Juni 2021 (n= 108).

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah		
Sedang	75	69.44
Tinggi	33	30.56
Total	108	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian tingkat kepatuhan lansia pada protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sebagian besar lansia di Temor Lorong Burneh mempunyai tingkat kepatuhan yang sedang sebanyak 75 responden (69,44%).

Tabel 4.4 Tabulasi Siilang Hubungan Antara Dukungan Sosiial Keluarga Dengan Kepatuhan Protokol COVID-19 Pada Lansia Di Desa Temorlorong Burneh Di Desa Temor Lorong Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, Juni 2021 (n= 108).

Dukungan Sosial Keluarga	Kepatuhan Lansia Pada Protokol Kesehatan					
	Sedang		Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%
Sedang	67	62.0	13	12.0	80	74.0
		.04		4		7
Tinggi	9	8.33	19	17.59	28	25.93
Total	76	70.37	32	29.63	108	100

$\alpha = 0,05$

$p \text{ value} = 0.000$

Nilai $r = 0.495$

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.6 di atas dari 108 responden yang mempunyai dukungan keluarga yang sedang sebanyak 67 responden (62.04%) dengan sedang kepatuhan lansia sebanyak 13 responden (12.04%). Sedangkan dukungan keluarga yang tinggi

sebanyak 9 responden (8.33%) dengan tinggi kepatuhan lansia 19 responden (17.59%).

Berdasarkan uji statistik *spearman rank correlation* dengan tingkat kemaknaan 0.05 di dapatkan hasil $p \text{ value}: 0.000$. Karena $p < \alpha$ maka nilai H_0 di tolak dan H_a di terima dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan protokol Covid-19 pada lansia di desa Temor Lorong Burneh. Berdasarkan hasil analisis data di dapatkan nilai $r=0,495$ dimana tingkat hubungannya kuat, artinya apabila pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 baik maka penerapan protokol kesehatannya baik.

PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Dukungan Sosial Keluarga Tentang Protokol Kesehatan Pada Lansia Di Temor Lorong Burneh

Berdasarkan hasil penelitian pada lansia di Desa Temor Lorong dari 108 lansia hampir seluruhnya pada tingkat tinggi. Pada penelitian ini berdasarkan kusioner dukungan keluarga tingkat tinggi yang terjadi pada lansia di Desa Temor Lorong Burneh dengan persentase yaitu (97.22%). keluarga selalu menyarankan rajin mencuci tangan, Keluarga selalu memberikan pujian saat rajin mencuci tangan setelah berpergian, Keluarga selalu menyediakan *hand sanitizer* saat berpergian.

Peneliti berpendapat bahwa dukungan sosial keluarga yang terjadi pada lansia di desa Temor Lorong Burneh memiliki banyak faktor mulai dari : keluarga selalu menyarankan rajin mencuci tangan, Keluarga selalu memberikan pujian saat rajin mencuci tangan setelah berpergian, Keluarga selalu menyediakan *hand sanitizer* saat berpergian, Berita mengenai wabah yang semakin meluap mengakibatkan dibentuknya beberapa kebijakan baru yaitu penggunaan mencuci tangan, menggunakan masker, berjaga jarak setiap beraktivitas atau keluar rumah, Berbagai sumber kondisi fisik, psikologis dan sosial dari keluarga, kehidupan sosial dan lingkungan eksternal lainnya.

Peneliti berpendapat bahwa dukungan keluarga, keluarga sebagai orang terdekat lansia, kehadiran keluarga sangat dibutuhkan lansia untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, lansia sebagian besar tinggal bersama keluarga besar bahwa keluarga sebagai sumber dukungan sosial bagi keluarga, keluarga selalu memberitahu tentang bahaya dan penyebaran covid-19, supaya lansia selalu berhati-hati dalam meninggalkan rumah saat pandemi, dan keluarga selalu memberikan saran kepada lansia apabila keluar rumah harus Pakai masker dan jaga jarak selama pandemi covid19

Riset ini searah dengan teori *health belief model* menurut Stretcher & rosesnstock (1998) yang mengatakan seseorang

sedang mengambil tindakan (directions to action) jika Anda mengalami gejala penyakit serius atau informasi tentang gejala fisik yang Anda alami. Faktor internal adalah faktor tindakan (gejala yang dirasakan) dari pihak individu dan dukungan keluarga sebagai faktor eksternal yang mengarahkan responden untuk melakukan tindakan terapeutik. Dukungan keluarga bisa berupa dukungan emosional, pengakuan, dan dukungan. alat, dan informasi yang mempengaruhi kepatuhan anggota keluarga. Artinya kondisi dukungan sosial keluarga sangat efektif bagi kepatuhan protokol pada lansia selama pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian Beni Satria,dkk (2021).

Peran keluarga berupa dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19, suatu upaya yang dilaksanakan ialah pemberdayaan keluarga, keluarga dari beberapa individu terkecil, sehingga mereka selalu memberikan dukungan kepada keluarga. anggota keluarganya, baik informasi maupun instrumental, dukungan emosional dan pengakuan dalam perilaku pencegahan COVID-19. Mempertahankan gaya hidup anggota keluarga dan kebebasan keluarga yang sehat sangat dipengaruhi oleh struktur di luar keluarga. Dibutuhkan waktu, tenaga, pengetahuan dan keterampilan untuk membangun keluarga yang sehat.

5.2 Gambaran Kepatuhan Protokol Kesehatan Lansia Di Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian pada lansia di Desa Temor Lorong pada lansia sebagian besar pada tingkat sedang. Pada penelitian ini menggunakan kusioner dengan kepatuhan lansia tingkat sedang yang terjadi pada lansia di Desa Temor Lorong Burneh dengan persentase 69,44%. yaitu lansia tidak rajin mencuci tangan, lansia tidak menjaga jarak saat keramaian, lansia tidak mandi dan mengganti pakaian setelah berpergian, selama pandemi COVID-19 ini menyebabkan sebagian besar lansia masih kurangnya mematuhi protokol kesehatan.

Peneliti berpendapat bahwa hal ini relevan dengan temuan pada lansia di Desa TemorLorong Burneh bahwasannya masih banyak lansia yang tidak patuh atau sulit Ikuti protokol kesehatan selama pandemi covid 19, dimana ketidakpatuhan lansia dalam protokol kesehatan tersebut dapat menyebabkan tingginya penularan covid 19 selama masa pandemi. Adapun faktor lain yang bisa menyebabkan lansia tidak mematuhi protokol kesehatan antara lain: umur, Seiring bertambahnya usia, tubuh Anda akan mengalami berbagai kerusakan yang disebabkan oleh proses penuaan. pelupa, massa otot berkurang, untuk mematuhi protokol kesehatan yaitu keluarga selalu mendukung, menegor, memberi pujian, lansia harus

menerima bahwa penyebaran virus covid 19 ini sangat berbahaya dan sangat mematikan.

Peneliti berpendapat bahwa Lansia adalah suatu kondisi yang ditandai dengan ketidakmampuan untuk menjaga keseimbangan dengan stres fisiologis, lansia yang berumur 60 tahun keatas tidak bisa mencari nafkah sendiri agar bisa memenuhi kebutuhannya setiap hari dan mematuhi protokol kesehatan COVID-19. , Karena itu dukungan sosial keluarga dan kerabat mempunyai peran penting dalam kondisi lansia di masa covid 19.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut data Badan Pusat Statistik (2020) alasan tersering masyarakat dan anak Kegagalan pelaksanaan

kesepakatan kesehatan Covid19 adalah kurangnya sanksi. Meski kesepakatan kesehatan Covid19 belum dilaksanakan, belum ada insiden pasien Covid-19 di daerah tersebut. Saat harus menggunakan kesepakatan kesehatan, aktivitas menjadi sulit. Harga masker, masker wajah, dan hand sanitizer atau alat pelindung diri lainnya biasanya sangat mahal. Selain itu, orang yang diwawancarai menyatakan bahwa ini adalah pertanyaan mengikuti orang lain, pejabat atau pemimpin yang tidak memimpin dengan memberi contoh. (Simanjuntak et al., 2021).

9 5.3 Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Lansia Di Masa Pandemi Covid 19

40
Berdasarkan hasil tabulasi silang di atas sebagian besar lansia di Desa Temor Lorong Burneh mengalami dukungan sosial keluarga sedang dengan kepatuhan protokol kesehatan sedang. Pada penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial bagi keluarga dengan kecocokan protokol kesehatan lansia dimasa pandemi covid 19 di Desa Temor Lorong Burneh. Sehingga dapat disimpulkan yaitu makin rendah dukungan sosial keluarga maka tingkat kepatuhan protokol kesehatan lansia semakin rendah pula di Desa TemorLorong Burneh.

Menurut peneliti menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan lansia di Desa Temor Lorong Burneh saat selama pandemi Covid 19. Keluarga menghimbau lansia untuk menggunakan masker, berjaga jarak dan membasuh tangan. Karena kepatuhan terhadap prokes bagi lansia sangat berguna untuk menghindari diri terpapar virus Covid-19 di masa Covid-19, di mana strategi dan metode komunikasi yang ditargetkan ditujukan kepada lansia. Dukungan keluarga yang tidak memadai bisa merusak kesehatan mental serta emosional anggota keluarga yang melakukan banyak tugas. Hal ini terkait dengan riset yang menunjukkan bahwa hubungan

sosial yang baik dikaitkan dengan hasil kesehatan yang lebih baik, umur panjang dan hasil pengurangan stres. Di sisi lain, kehidupan keluarga yang tidak bagus juga bisa menyebabkan stres dan proses koping yang tidak berfungsi, yang berdampak pada kesehatan keluarga. Gangguan stres dan disfungsi koping bisa ialah: gangguan tidur, tekanan darah tinggi atau penurunan respons imun. Oleh karena itu, emosi yang buruk atau dukungan emosional dari keluarga akan semakin menurunkan kesehatan fisik anggota keluarga (Friedman, Bowden, & Jones, 2010).

Dukungan sosial adalah informasi yang ia cari dan hargai dari orang lain, dan dapat diberikan dengan berbagai cara, antara lain:

melalui perhatian, bantuan instrumental., memberikan informasi di bawah tekanan, dan informasi terkait penilaian diri dengan cara ini. Permasalahan yang dihadapi lansia yang sesuai dengan hasil penelitian yaitu dukungan sosial dari keluarga, yang kemudian disebut peneliti sebagai dukungan sosial kepada keluarga, merupakan suatu tindakan dan sikap terhadap tindakan. Penerimaan keluarga terhadap pasien. Anggota keluarga percaya bahwa pendukung selalu siap membantu dan membantu saat dibutuhkan (Taylor, Peplau & Sears, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

²⁴ 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab 5 maka bisa

⁴¹ dirumuskan hasil penelitian tentang “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Lansia Di Masa Pandemi Covid 19 Di TemorLorong Burneh” sebagai berikut:

1. Lansia di Desa Temor Lorong Burneh hampir seluruh mempunyai ⁹ Dukungan sosial keluarga tingkat tinggi.
2. Lansia di Desa Temor Lorong Burneh sebagian besar mematuhi protokol kesehatan tingkat sedang.
3. ⁹ Ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan protokol kesehatan pada lansia di masa pandemi covid 19 di Temor Lorong Burneh

6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

6.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi peneliti lain untuk membangun penelitian yang lebih baik dengan menggunakan lingkungan yang dimodifikasi, dengan objek penelitian yang lebih luas menggunakan lebih banyak variabel. bervariasi yang diharapkan dapat berpengaruh pada dukungan sosial keluarga pada lansia per.

6.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Lansia

Disarankan kepada lansia untuk lebih meningkatkan lagi kepatuhan Protokol pencegahan COVID-19 yaitu 5M (cuci tangan, pakai masker, jaga jarak, menjauhi keramaian, mobilitas terbatas), untuk meningkatkan pengetahuan dengan bertanya kepada tenaga kesehatan atau mendengarkan dan membaca berita yang berkaitan tentang informasi Covid-19.

b. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk lebih meningkatkan lagi dukungan sosial

keluarga agar lansia mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yaitu menyarankan lansia melakukan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas) dan berikan lansia informasi yang berkaitan tentang Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Almi. (2020). Analisis mengapa orang tidak mengikuti protokol Covid19. [https://almii.or.id/2020/06/05/analisis-alasan masyarakat tidak patuhi protokol covid19](https://almii.or.id/2020/06/05/analisis-alasan-masyarakat-tidak-patuhi-protokol-covid19)
- Arifianto. (2017). Kepatuhan dengan perawat ketika menerapkan tujuan keselamatan pasien untuk mengurangi risiko infeksi menggunakan peralatan pertahanan diri di rumah sakit.
- Asnawati, S., Manurung, J., Rosa, L., & Sinaga, V. (2020). Konsultasi dan pembagian masker di Desa Siifahandro Kecamatan Savo sebagai bentuk kepedulian masyarakat dalam menghadapi wabah Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiar*, 1 (September), 115–123.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Reggio, R., Setorini, K., Puspitasari, K., Ernavati, H., Sujak, AR, Nugrooho, P., Putra, NS, Nurrochim, N., Wahudi, V., Setyavan, N., Susanti, RF, Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Isswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, WA,... Mubaarok, A. S. (2020). Penggunaan masker dalam pencegahan dan pengobatan Covid19: rasionalitas, efektivitas dan masalah saat ini. *Avicenna: Jurnal Penelitian Medis*, 3 (2), 84-95. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- Beni Satria, K. F., Isnani, P. A., & Irmayani Br, Sri Melda Bangun Sitepu, K. (2021). Tanpa judul. MEMPERLUAS DUKUNGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID19.
- Devi & Atiqoh. (2020). Kaitan antara

pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan bermasker ¹ di Ngrongge. INFO, 1. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/Artikel/lihat/850>

³⁸ Freidman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E., & Keperawatan, G. (2010). (2010). Tanpa judul. Freidman, MM, Bowden, WR dan Jones, E.G. (2010). Buku Panduan Peduli Keluarga: Penelitian, Teori dan Praktik, Terjemahan, Ahir Yani S. Hamid dkk; Edisi ke-5 Jakarta: EGC.

Handayani. (2013). Konsep keluarga Memahami tipe-tipe keluarga. Unimus, 7-61.

Heni, A. (2020) . Analisis mengapa orang tidak mengikuti protokol Covid19. Diperoleh dari The Conversation.Com. <https://theconversation.com/analysis-alasan-ketiidaktaatan-publik-terhadap-protokol-covid19138311>

Herawati, I., & W. (2017). Pemeriksaan fisioterapi.

IDAI. (2020). Pedoman Praktik Klinis Pengobatan COVID19 pada Anak, Perhimpunan ANAK INDONESIA. 3.

¹³ Kelen, A. P. L., Hallis, F., & Putri, R. M. (2016). Tanggung jawab keluarga dalam kesehatan melalui mekanisme koping lansia. Peduli, 4 (1), 58.

³⁵ <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/474>

KEMENKES. (2020). Penanganan Covid19 di Indonesia. <https://kemkes.go.id/article/view/20031700001/DokumenResmidanPenangananProtokolCOVID19.html>

²⁷ Kemenkes RI. (2020). Kesiapsiagaan menghadapi infeksi Covid-19. 4 Maret 2020 <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQCoronavirus.html>

KEMENKES RI. (2020). Tips Kesehatan Bayi Selama Pandemi Covid19. Kementerian Kesehatan RI, 1-60.

komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomii nasional. (2020). Lansia dan infeksi COVID19 yang hidup berdampiang dengan gejala umum. 15102020. <https://covid19.go.id/p/berita/lansia-dan-covid19-terjangkiti-penyakit-penyerta-dengan-gejala-yang-khas>

Koziier. (2010). Buku teks keperawatan dasar. EGC.

Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). (2020) . Syndrome, Penyakit Pernafasan Akut Parah (SARS) 2019 dan Coronavirus K (COVID19): Dari Penyebab, Cong., Pencegahan di Hong Kong. Jurnal Penyakit Internasional.

- ¹ <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.09>, 5
- ²² Li G, Fan Y, Lai Y, Han T, Li Z, Zhou P, et al. (2020). Infeksi dan reaksi kekebalan, coronavirus. *Virol, J. Med.*, 4, 24-32.
- Maryanti, R. (2017). Hubungan antara kepatuhan berobat dengan peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. Disertasi doktor karyawan Cemdekia Medika.
- ²⁰ Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rinek Chipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku sehat*. Rinek Chipta.
- ⁴² Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rinek Chipta.
- Nursalam. (2016). *Metode penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medica.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan*. Salemba medis.
- ¹ Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Perilaku, tingkat pengetahuan, dan komunitas peneliti daerah yang luar biasa tentang Covid19. *Jurnal Kesehatan*, 10 (1), 33-42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ji/k/art/Le/Widok/1311/783>, Ic
- Riyadi, & Larasaty. (2020). Protokol Kesehatan Masyarakat dalam Pencegahan Penyebaran Covid19. 19, 45-54.
- ⁴ Santoso, M. D. Y. (2020). Artikel ulasan: Dukungan sosial dalam situasi pandemi Covid-19 // *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5 (1), 11–26. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184>
- Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Artikel ulasan: Dukungan sosial dalam situasi pandemi Covid-19 // *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5 (1), 11–26. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184>
- Statistik., B. P. (2020). Tanpa judul. Kantor Pusat Statiistik. 2020. *Perilaku Masyarakat Selama Pandemi Covid 19*.
- ³ Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Tanpa judul. Taylor, S.E., Peplau, L.A. dan Sears, D.O. (2009). *Psikologi sosial (edisi ke-12)*. Jakarta: Kenchanaa
- ¹ Tobías A. (2020). *Evaluation of The Lockdowns Italy, The SARS-CoV-2 Epidemic*.
- Widyanto. (2014). *Pendekatan praktis keperawatan*, Nuha Medica, Yogyakarta.

3
Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Luas Pembatasan Sosial untuk Mencegah COVID19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09 (03), 117-124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>

7
Zhang, H., Penninger, J. M., Li, Y., & Zhong, N., & Slutsky, A. S. (2020). *Angiotensin - Converting Enzim 2 (ACE2) sebagai reseptor SARS - CoV - 2: mekanisme molekuler dan target terapi potensial*. *Kedokteran Intensif*, 46 (4), 586-590. <https://doi.org/10.1007/s00134-020059859>.

Manuskrip Muhammad Aldi Dharma Putra

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stikeskendal.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
5	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	1%
6	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
7	www.tremedica.org Internet Source	1%
8	jbasic.org Internet Source	1%
9	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1%

10	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1 %
11	Annelin Kurniati, Dessy Triana, Maria Eka Patri Yuliyanti, Elvira Rosana, Naura Thaniah Salsabillah. "Sosialisasi Pemakaian Masker dan Pembagian Masker Dalam Rangka Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 di Kota Bengkulu", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2021 Publication	1 %
12	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
15	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unuja.ac.id	

Internet Source

<1 %

20

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

21

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

22

www.frontiersin.org

Internet Source

<1 %

23

repository.unusa.ac.id

Internet Source

<1 %

24

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part IV

Student Paper

<1 %

27

Syefira Ayudia Johar. "Knowledge Relations of
Midwives To The Handling of Corona Virus
Infection (Covid-19) on Maternity Mothers in
Hospital X", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan,
2020

Publication

<1 %

28

Submitted to Syiah Kuala University

Student Paper

<1 %

29	ppns.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.batamnews.co.id Internet Source	<1 %
31	Antonis Baju Nujartanto. "Menelaah Makna Kebebasan Individual Berhadapan dengan Protokol Kesehatan Covid 19", Media (Jurnal Filsafat dan Teologi), 2021 Publication	<1 %
32	core.ac.uk Internet Source	<1 %
33	edoc.pub Internet Source	<1 %
34	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.ejurnal.stikespantikosala.ac.id Internet Source	<1 %
36	akrabjuara.com Internet Source	<1 %
37	ejurnal.biges.ac.id Internet Source	<1 %
38	media.neliti.com Internet Source	<1 %
39	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %

40	www.neliti.com Internet Source	<1 %
41	123dok.com Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
43	event.ners.unair.ac.id Internet Source	<1 %
44	IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup Sehat Melalui Pendekatan Keluarga" Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018 Publication	<1 %
45	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
46	bimiki.e-journal.id Internet Source	<1 %
47	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	<1 %
48	fkm.uho.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %

50 stikesmu-sidrap.e-journal.id <1 %
Internet Source

51 sulteng.antaraneews.com <1 %
Internet Source

52 wisuda.unissula.ac.id <1 %
Internet Source

53 www.ijsrp.org <1 %
Internet Source

54 Hasma Hasma, Musfirah Musfirah,
Rusmalawati Rusmalawati. "Penerapan
Kebijakan Protokol Kesehatan dalam
Pencegahan Covid-19", Jurnal Ilmiah
Kesehatan Sandi Husada, 2021
Publication

55 Heri Saputro, Yuventri Otnial Talan.
"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap
Perkembangan Psikososial Pada Anak
Prasekolah", Journal Of Nursing Practice, 2017
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Muhammad Aldi Dharma Putra

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

